

DISERTASI

**ASUHAN MATERNAL DAN PENATALAKSANAAN KOMPLIKASI
PADA IBU HAMIL SERTA
BERSALIN DALAM KOMUNITAS BADUY: KAJIAN ETNOGRAFI**



Oleh :

ROSMIATI

BP. 1330312043

PEMBIMBING

- 1. Prof. Dr. Nur Indrawati Lipoeto, MSc, PhD, SpGK**
- 2. Dr. dr. Masrul, MSc, SpGK**
- 3. Dr. Afrizal, MA**

**PASCASARJANA S-3
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
TAHUN 2019**

ASUHAN MATERNAL DAN PENATALAKSANAAN KOMPLIKASI PADA IBU HAMIL SERTA BERSALIN DALAM KOMUNITAS BADUY: KAJIAN ETNOGRAFI

ABSTRAK

Latar Belakang: Komunitas Baduy mempunyai seperangkat pengetahuan yang berhubungan dengan masalah kesehatan, berdasarkan kebudayaan mereka dalam menanggapi masalah kesehatan khususnya asuhan maternal dan persalinan.

Tujuan: Untuk mengetahui pengasuhan maternal dan penatalaksanaan komplikasi pada ibu hamil secara menyeluruh dan terkait dengan konteks sosial-budaya Komunitas Baduy dan mengembangkan Rencana Orientasi Sosiologi asuhan maternal, asuhan persalinan dan tatalaksana komplikasi pada ibu hamil dan bersalin berdasarkan struktur sosial dan kultur Suku Baduy.

Metode: Penelitian dilakukan di Suku Baduy Luar dan Baduy Dalam dengan menggunakan metode penelitian etnografi.

Hasil: Hasil penelitian dirangkum dalam Model ROS (Rencana Orientasi Sosiologis) Kesehatan Ibu dalam Komunitas Baduy. Model ROS adalah suatu alur pendekatan sosiologi yang perlu dilakukan untuk memperkenalkan program kesehatan ibu kepada masyarakat Suku Baduy. Model ROS ini dimulai dari penentuan hamil hingga pasca persalinan. Penentuan kehamilan dilakukan oleh paraji. Untuk menjaga ibu saat sedang hamil dilakukan dengan jampi-jampi dan *kendit* (gelang yang telah diberikan jampi-jampi) yang diberikan oleh dukun/paraji untuk melindungi ibu hamil dari gangguan makhluk halus. Kepercayaan Komunitas Baduy (Luar dan Dalam) terhadap jampi-jampi ini sangat kuat, dan diyakini merupakan penyebab utama tingkat kesehatan seorang ibu hamil. Proses persalinan dilakukan sendiri oleh ibu hamil di dalam rumah (di kamar atau di dapur) tanpa didampingi oleh bidan ataupun paraji. Persalinan dilakukan dalam posisi jongkok dan duduk. Keluarga hanya menunggu di luar ruangan karena menganggap melahirkan adalah proses yang sangat pribadi. Pemotongan tali pusar hanya boleh dilakukan oleh Paraji dengan menggunakan sembilu (*hinis*) yang telah disiapkan oleh suami ibu melahirkan. Setelah melahirkan beberapa jam, ibu langsung diajak ke sungai untuk membersihkan diri. Semua ini dilakukan sendiri oleh ibu dan Paraji hanya bertugas untuk mendampingi saja. Setelah itu ibu mulai mengkonsumsi jamu-jamuan selama 6-7 bulan yang terbuat dari tumbuhan herbal seperti kunyit, jahe, laja goah untuk mempercepat proses penyembuhan luka pasca melahirkan. Selama 7 hari pasca persalinan ibu hanya mengkonsumsi sayuran dan jamu-jamuan serta dilarang mengkonsumsi daging dan ikan. Dalam kurun waktu tersebut juga, ibu akan secara rutin mendapatkan pijatan dari Paraji. Setelah itu maka ibu sudah dapat kembali beraktifitas secara normal dan membawa bayi dalam setiap aktifitasnya. Praktik Penatalaksanaan yang dijalani dalam Komunitas Baduy mampu menjaga keberlangsungan hidup ibu hamil dan ibu bersalin. Hingga penelitian ini dilakukan tidak ada angka kematian ibu selama dua tahun terakhir (2015-2017). Kondisi ini semakin membaik dengan adanya sedikit intervensi dari kesehatan modern. Intervensi tenaga kesehatan yang dilakukan fokus pada promosi kesehatan, pemeriksaan kehamilan serta sedikit penanganan persalinan. Walaupun demikian sebagian besar praktik kesehatan yang dilakukan masih tetap merupakan praktik turun temurun dari nenek moyang Komunitas Baduy.

Rekomendasi: Model ROS kesehatan ibu pada Komunitas Baduy agar digunakan oleh tenaga kesehatan sehingga mampu melakukan pendekatan lebih intensif kepada Komunitas Baduy dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem budaya pelayanan modern disamping sistem budaya pelayanan tradisional yang selama ini dianut dan dipercaya. Sehingga setiap pembuatan kebijakan kesehatan, perlu mengakomodir budaya yang dianut

masyarakat Suku Baduy, seperti hal-hal yang terkait dengan penggunaan obat-obatan herbal saat persalinan dan pasca melahirkan. Ruang lingkup kesehatan ibu cukup luas, mulai dari kesehatan reproduksi pada remaja. Oleh karena itu promosi kesehatan reproduksi pada remaja menjadi penting dilakukan, seperti hal yang terkait dengan pernikahan dini.

Kata kunci: Asuhan Maternal, Komplikasi, Baduy, Etnografi.



MATERNAL CARE AND COMPLICATION MANAGEMENT IN PREGNANT AND LABOR WOMEN AMONG BADUY COMMUNITIES: AN ETNOGRAPHY STUDY

ABSTRACT

Background: The Baduy community has a set of knowledge related to health issues, based on their culture in responding to health problems particularly maternal care and childbirth.

Objectives: To determine maternal care and management of complications in pregnant women comprehensively and its relation to the socio-cultural context of the Baduy community, to develop a sociology orientation plan for maternal care, childbirth care and complications management for pregnant and maternal mothers based on the social structure and culture of the Baduy Tribe.

Method: the study was conducted in Baduy Luar and Baduy Dalam Tribes using ethnographic approach.

Results: The results of the study are summarized in the ROS Model (*Rencana Orientasi Sosiologis/Sociological Orientation Plan*) of Maternal Health in the Baduy Community. The ROS model is a sociological approach that needs to be done to introduce maternal health programs to the Baduy community. This ROS model starts from the determination of pregnancy to postpartum. Determination of pregnancy is carried out by *paraji*. To take care of the mother while pregnant is done with spells and *kendit* (bracelets that have been given incantations) given by the *paraji* to protect pregnant women from spirits. The belief of the Baduy Community of these incantations is very strong, and is believed to be the main cause of the health level of a pregnant woman. The delivery process is carried out by pregnant women at home (in the room or in the kitchen) without being accompanied by a midwife or *paraji*. The delivery is done in a squat and sitting position. Families just wait outside the room because they think giving birth is a very personal process. The cutting of the umbilical cord can only be done by *paraji* by using a pseudonym (*hinis*) which has been prepared by the husband of the mother giving birth. After giving birth for several hours, the mother was immediately invited to the river to clean herself. All this is done alone by the mother and *paraji* is only tasked to assist. After that the mother began to consume herbs for 6-7 months made from herbal plants such as turmeric, ginger, *laja goah* (*Alpinia galangal*) to speed up the process of healing postpartum wounds. During the 7 days after labor the mother only consumes vegetables and herbs and is prohibited from consuming meat and fish. During this time, mothers will regularly get massage from *paraji*. After that, the mother can return to normal activities and bring the baby in every activity. The management practices undertaken in the Baduy Community are able to maintain the survival of pregnant and maternal mothers. Until this study was conducted there were no maternal mortality rates over the past two years (2015-2017). This condition is getting better with little intervention from modern health. Health worker interventions are focused on health promotion, prenatal care and a little handling of labor. However, most of the health practices carried out are still a hereditary practice from the ancestors of the Baduy Community.

Recommendation: The ROS model for maternal health in the Baduy Community to be used by health workers so as to be able to take a more intensive approach to the Baduy Community in fostering public trust in the modern service culture system in addition to the traditional service culture system that has been adopted and trusted. So that every health policy making needs to accommodate the culture adopted by the Baduy community, such as matters related to the use of herbal medicines during labor and postpartum. The scope of maternal health is quite extensive, starting from reproductive health in adolescents. Therefore reproductive health promotion in adolescents is important to do, such as those related to early marriage.

Keywords: Maternal care, complications, Baduy, ethnography.

